

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa tidak terlepas dari sumber daya manusia yang dimiliki negara. Baik buruknya kualitas sumber daya manusia menjadi ukuran kemajuan perkembangan suatu bangsa. Hal ini tentunya memerlukan upaya secara terus menerus dari rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan memperhatikan komponen pendidikan khususnya sumber daya manusia yang memegang peranan sangat penting dalam menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pemegang peran sangat penting dalam menentukan keberhasilan sekolah adalah guru. Guru yang berkualitas, profesional dan berpengetahuan, tidak hanya berprofesi sebagai pengajar, namun juga mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Sejalan dengan pernyataan dalam UUGD bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Artinya jika pendidikan tidak memiliki guru yang berkualitas, dengan kata lain guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan mutu pelayanan dan hasil pendidikan.

Generasi Madani merupakan salah satu sekolah swasta yang telah terakreditasi baik dan memiliki tenaga kependidikan sebanyak 38 guru.

Namun pada kenyataannya, bahwa kualitas guru di Indonesia masih tergolong rendah. Rendahnya kualitas guru dapat dilihat dari kinerja guru dalam mengajar. Hal tersebut disebabkan karena kompetensi dan kualifikasi guru sebagai tenaga kependidikan yang masih kurang. Prestasi dalam bidang pendidikan di negeri ini kurang diperhatikan. Kecerdasan anak didik di sekolah serta metode atau teori pembelajaran yang masih konvensional dapat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa menerima pembelajaran serta dari hal tersebut dapat dilihat tingkat keprofesionalan seorang guru dalam pengelolaan kelas juga keberhasilan seorang guru sebagai pendidik dalam mendidik anak didiknya.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung penulis ke sekolah, ternyata kinerja guru masih belum maksimal. Ditemukan bahwa guru tidak mengembangkan rencana pembelajaran (RPP), mengabaikan integritas manajemen guru, memberikan tugas tanpa proses tatap muka, menggunakan model dan metode yang monoton, dan menilai pembelajaran yang kurang optimal. Dengan motivasi kerja dan kinerja guru yang begitu saja ada kemungkinan pendidikan di Generasi Madani ini tetap berjalan di tempat atau tidak mengalami kemajuan yang signifikan dan tidak menutup kemungkinan sekolah akan kurang diminati oleh masyarakat dan hanya akan memilih sekolah yang mampu menciptakan lulusan yang berkualitas.

Salah satu penyebab lain dari ketidakmaksimalan guru dalam bekerja adalah dikarenakan beban kerja guru yang dirasakan terlalu banyak. Jika dibandingkan dengan jumlah waktu untuk mengajar di dalam kelas sebagai tugas pokok guru dengan tugas dalam melengkapi administrasi seorang guru. Berdasarkan Permendikbud Republik Indonesia No 15 Tahun 2018 menyatakan bahwa beban kerja guru maksimal selama 1 minggu adalah 40 jam dan minimal 24 jam. Adapun beban kerja pokok guru diatur dalam pasal 3 diantaranya merencanakan pembelajaran atau pembimbingan, melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan, menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan, membimbing dan melatih peserta didik dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru.

Tidak dapat dipungkiri, jika seorang guru merasa terlalu banyak tugas yang harus diembannya akan mempengaruhi kedisiplinan dalam bekerja. Maka kedisiplinan dalam bekerja juga menjadi penyebab dari belum maksimalnya kinerja guru karena hal tersebut menjadi acuan bagi seorang pekerja atau guru dalam melaksanakan setiap tugasnya. Jika seorang guru atau pegawai tidak disiplin baik dalam waktu dan tugas ada kemungkinan setiap pekerjaan tidak akan ada yang siap dan dapat berdampak penilaian kurang baik menurut pandangan pimpinan atau kepala sekolah. Disiplin kerja menjadi berbanding lurus dengan hasil kerja, karena ketika seorang guru atau pegawai disiplin dalam bekerja maka mereka akan mampu mengelola setiap waktu dan kesempatannya demi terciptanya tujuan dari sebuah lembaga atau instansi pendidikan.

Mengingat pentingnya kinerja guru dalam pendidikan, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja guru. Motivasi dan beban kerja diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja guru, sehingga dijadikan kajian dalam penelitian ini. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis **Pengaruh Motivasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Generasi Madani**.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Kinerja guru di SMP Generasi Madani belum maksimal karena masih ada guru yang datang terlambat.
2. Ketidak maksimalan guru dalam mengajar karena memiliki beban kerja dirasa cukup banyak.
3. Banyaknya pekerjaan yang diemban oleh guru dapat mempengaruhi kedisiplinan dalam mengajar.
4. Motivasi guru dalam pengembangan karir masih cukup rendah dibuktikan dengan masih banyak guru yang belum maksimal dalam mengajar.
5. Masih ada guru yang belum profesional dalam mengajar dan belum menyelesaikan administrasi guru tepat waktu.

1.3. Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada di SMP Generasi Madani bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegah mengembangnya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh motivasi dan beban kerja terhadap kinerja guru di SMP Generasi Madani.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah secara bersama-sama motivasi dan beban kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Generasi Madani?
2. Apakah motivasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Generasi Madani?
3. Apakah beban kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Generasi Madani?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah secara bersama-sama motivasi dan beban kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Generasi Madani.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Generasi Madani.
3. Untuk mengetahui apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Generasi Madani.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai masukan oleh instansi pendidikan khususnya yang berhubungan dengan kinerja guru.
2. Membantu pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang manajemen sumber daya manusia (SDM) serta melengkapi kajian-kajian teori yang telah ada khususnya yang berkaitan dengan motivasi, beban kerja dan kinerja guru.
3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia (SDM).

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku atau jurnal yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.